



Pikirkan Orang Lain Bila Saudara Berdoa

- Lihatlah Keperluan Orang Lain
- Berdoalah bagi Keluarga Saudara
- Berdoalah bagi Orang Lain
- Tolonglah Memenuhi Keperluan

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- Melihat keperluan orang lain dan berdoa bagi mereka dengan penuh rasa kasih dan keprihatinan.
- Bekerja sama dengan Allah untuk menjawab doa yang saudara panjatkan bagi orang lain.

LIHATLAH KEPERLUAN ORANG LAIN

Yesus memandang orang-orang yang ada di sekeliling-Nya dan melihat keperluan mereka. Dia merasa kasihan kepada semua orang yang menderita. Dia menyambut yang miskin, yang terbuang, yang buta dan yang sakit kusta. Bahkan ketika orang banyak sedang mendengarkan ajaran-Nya, Yesus tahu bahwa mereka lapar, dan Dia menyuruh para murid untuk memberi mereka makan.

Kasih Yesus untuk manusia membuat Dia sendiri menderita bersama dengan orang yang menderita dan demikian

juga dengan kita. Kasih Allah yang ada pada kita akan menolong kita untuk melihat dengan mata Yesus kepada mereka yang dibutakan oleh dosa, yang menjadi mangsa iblis, yang terhilang, yang menuju penderitaan kekal. Kasih yang demikian itu akan mendorong kita untuk berdoa sama seperti Yesus berdoa. Bahkan Dia melihat penderitaan dan keperluan orang-orang yang mengejekNya, ketika Dia tergantung di salib karena dosa mereka dan berseru,

Lukas 23:34. “Ya Bapa, ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat.”

Berkali-kali kita membaca bahwa Yesus “merasa kasihan” atau hatiNya “tergerak oleh belas kasihan” ketika Dia memandang keperluan manusia. *Belas kasihan* berarti menderita bersama, merasakan penderitaan orang lain seakan-akan itu penderitaan kita sendiri. Belas kasihan ini menyebabkan Yesus berdoa dan bertindak. Sebagian besar mujizatNya itu disebabkan karena perasaan belas kasihan ini, pernyataan kasih Allah dalam memenuhi keperluan manusia.

Matius 14:14. Ia melihat orang banyak yang besar jumlahnya, maka tergeraklah hatiNya oleh belas kasihan kepada mereka dan Ia menyembuhkan mereka yang sakit.

Ada orang yang hanya memikirkan masalah atau kepentingannya sendiri dan tidak melihat keperluan orang-orang yang berada di sekelilingnya. Lebih payah lagi, ada yang bisa melihat kesusahan orang lain tanpa ikut merasa prihatin. Banyak orang yang bisa menyaksikan kecelakaan, kemiskinan, atau kemalangan orang lain tanpa merasa kasihan atau bersimpati dengan mereka yang menderita. Kita harus berdoa agar Allah mau menjadikan kita lebih peka terhadap masalah orang-orang di sekeliling kita. Baru kemudian kita

dapat menolong Allah menjawab doa itu dengan melihat sekeliling setiap hari dan berdoa bagi keperluan yang kita lihat itu. Apabila kita melakukan hal ini, maka Allah akan mencurahkan ke dalam hati kita kasihNya bagi orang-orang yang kita doakan dan kita dapat berdoa dengan belas kasihan Kristus.

Keprihatinan ini bagi orang yang berada dalam keperluan, rasa belas kasihan ini menghasilkan doa-doa yang paling berhasil. Perasaan itu menjadikan kita bersungguh-sungguh ketika kita mendoakan orang lain, dan menimbulkan iman untuk menerima jawabannya, ketika kita menyadari bahwa Allah mempedulikan keperluan itu.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1** Salinlah di dalam buku catatan saudara keperluan-keperluan yang terdapat pada tabel di halaman 17. Di samping setiap keperluan tuliskanlah nama seseorang yang saudara tahu mempunyai keperluan itu.
- 2** Pikirlah tentang keperluan setiap orang yang saudara jumpai dalam 24 jam berikut ini. Apabila saudara prihatin dengan seseorang, tuliskan dalam buku catatan saudara nama dan keperluan orang tersebut.
- 3** Mintalah kepada Allah untuk menolong saudara mengasihi orang lain dan merasakan keperluan mereka seakan-akan itu keperluan saudara sendiri. Berdoalah dengan perasaan belas kasihan bagi mereka yang terdapat dalam daftar saudara.

BERDOALAH BAGI KELUARGA SAUDARA

Di dalam Alkitab terdapat banyak contoh tentang orang-orang yang mendoakan anak-anak dan anggota keluarga mereka. Doa Abraham menyelamatkan kemenakannya Lot dari kematian ketika kota Sodom dibinasakan. Allah menjawab doa hamba Abraham ketika mencari seorang isteri bagi Ishak, anak Abraham. Ishak berdoa kepada Allah agar menyembuhkan Ribka, isterinya. Ribka berdoa bagi anak-anaknya sebelum mereka dilahirkan. Manoa berdoa agar Allah memberitahukan mereka bagaimana mendidik anaknya. Setiap hari Ayub berdoa kepada Allah agar anak-anaknya dihindarkan dari dosa atau mengampuni mereka apabila mereka berdosa. Para orang tua pergi ke Bait Allah dan menyerahkan bayinya kepada Allah. Para ibu membawa anak-anaknya kepada Yesus agar mereka diberkati dan juga disembuhkan.

Sepanjang Alkitab, kita melihat bahwa Allah ingin seluruh keluarga bersama-sama melayani Dia dan menikmati berkat-Nya dalam keluarga mereka. Jadi, seandainya ada seorang anggota keluarga saudara yang belum menerima Kristus sebagai Juruselamatnya, doa yang paling penting baginya adalah untuk keselamatannya. Berikut ini ada sebuah ayat yang indah yang mengatakan apa yang dapat kita harapkan bila kita percaya:

Kisah para Rasul 16:31. “Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus dan engkau akan selamat, engkau dan seisi rumahmu.”

Ini adalah ayat yang indah yang harus dihafalkan dan dikutip apabila kita berdoa bagi keselamatan salah seorang anggota keluarga kita. Ayat ini menguatkan iman kita ketika kita mengingatkan diri kita sendiri bahwa Allah ingin seluruh keluarga kita percaya dan diselamatkan. Dengan iman kita dapat meminta keselamatan mereka.

Kasih kita bagi keluarga kita harus membuat kita bersabar dan ramah terhadap mereka walaupun mereka sangat menentang Injil. Tentu saja Iblis tidak menghendaki teman dan keluarga kita diselamatkan. Kadang-kadang nampaknya semakin banyak kita berdoa bagi mereka semakin keras mereka menentang perkara-perkara Allah. Penting untuk diingat bahwa kita: 1) terus berdoa dan memuji Allah dengan percaya akan jawabanNya, 2) bersabar, 3) menunjukkan kepada mereka bahwa kita mengasihi mereka, dan 4) mentaati Tuhan ketika Dia menunjukkan bagaimana kita harus bersaksi atau berdoa dengan mereka.

Doa + Kesabaran + Kasih + Ketaatan = Hasil-hasil



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 4** Berilah tanda X di samping setiap contoh doa bagi keluarga yang kita temukan di dalam Alkitab.
-a) Makanan untuk hari ini
 - ...b) Kesembuhan
 -c) Pimpinan untuk mendidik anak
 -d) Perlindungan
 -e) Pengampunan dosa
 -f) Perlindungan terhadap dosa
 -g) Penyerahan anak
 -h) Berkat bagi anak
 -i) Pimpinan dalam memilih seorang isteri/suami
- 5** Dalam latihan di atas itu garisbawahilah setiap doa yang telah saudara panjatkan untuk seorang anggota keluarga saudara. Bubuhlah tanda X setelah setiap doa yang saudara niat bicarakan dengan Allah sekarang ini.

6 Di dalam buku catatan saudara buatlah daftar nama anggota keluarga atau kerabat saudara. Mintalah kepada Allah agar saudara dapat mengenal dan memperhatikan keperluan mereka. Ketika Dia menolong saudara untuk melihatnya, tuliskanlah keperluan itu di samping nama orang yang bersangkutan, kemudian berdoalah bagi mereka setiap hari. Ketika Allah menjawab doa-doa saudara, tuliskanlah tanggal ketika keperluan itu dipenuhi. Apabila saudara tidak mempunyai keluarga atau kerabat, mungkin saudara mau melakukan tugas ini dan tugas No. 5 untuk lain keluarga atau teman saudara.

7 Hafalkan Kisah para Rasul 16:31 dan kutiplah bila saudara berdoa bagi keselamatan anggota keluarga saudara (atau bagi keluarga seorang teman Kristen lainnya).

BERDOALAH BAGI ORANG LAIN

Alangkah baiknya hak istimewa yang kita miliki, yaitu bekerja dengan Allah untuk menolong orang lain dengan jalan doa! Orang di mana saja memerlukan dorongan dan pertolongan. Kita berdoa bagi keluarga kita, teman-teman dan tetangga kita. Bagaimana dengan para guru, pemimpin gereja dan pejabat pemerintah? Mereka memerlukan pertolongan Allah. Kita berdoa bagi bangsa kita dan bangsa lain, bagi semua orang yang menderita, bagi mereka yang memerlukan Kristus, bagi orang yang baru bertobat dan umat Allah di mana saja. Semuanya mempunyai masalah yang terlampau berat bagi diri mereka sendiri. Tetapi Allah mepedulikan setiap keperluan manusia dan mempunyai pemecahan untuk setiap masalah. Kita bekerja sebagai kawan sekerjaNya dengan ikut menaruh perhatian, membawa keperluan sesama kita kepada-

Nya, mendengarkan petunjuk-petunjukNya, kemudian melakukan apa yang disuruhkan Allah. FirmanNya menerangkan bagaimana kita harus berdoa untuk orang lain.

I Timotius 2:1-4. Pertama-tama aku menasihatkan: Naikkanlah permohonan doa syafaat dan ucapan syukur untuk semua orang, untuk raja-raja dan untuk semua pembesar, agar kita dapat hidup tenang dan tenteram dalam segala kesalehan dan kehormatan. Itulah yang baik dan yang berkenan kepada Allah, Juruselamat kita, yang menghendaki supaya semua orang diselamatkan dan memperoleh pengetahuan akan kebenaran.

Matius 5:44. “Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu.”

Yeremia 37:3. “Berdoalah hendaknya untuk kami kepada Tuhan, Allah kita.”

Mazmur 122:6. Berdoalah untuk kesejahteraan Yerusalem.

Yeremia 42:3. “Semoga Tuhan, Allahmu, memberitahukan kepada kami jalan yang harus kami tempuh dan apa yang harus kami lakukan.”

II Tesalonika 3:1-2. Selanjutnya, saudara-saudara, berdoalah untuk kami, supaya Firman Tuhan beroleh kemajuan dan dimuliakan, sama seperti yang telah terjadi di antara kamu, dan supaya kami terlepas dari para pengacau dan orang-orang jahat, sebab bukan semua orang beroleh iman.

Yakobus 5:13,16. Kalau ada seorang di antara kamu yang menderita, baiklah ia berdoa! Kalau ada seorang yang bergembira, baiklah ia menyanyi! Kalau ada seorang di antara kamu yang sakit, baiklah ia memanggil para penatua jemaat, supaya mereka mendoakan dia serta mengolesnya dengan minyak dalam nama Tuhan. Dan doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu dan Tuhan akan

membangunkan dia; dan jika dia telah berbuat dosa, maka dosanya itu akan diampuni. Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang yang benar, bila dengan yakin didoakan, sangat besar kuasanya.

Minyak yang disebutkan di sini tidak mempunyai khasiat/kuasa untuk menyembuhkan, tetapi itu melambangkan Roh Kudus yang akan melakukan pekerjaan penyembuhan itu. Pada zaman Alkitab, minyak dioleskan pada kepala seseorang apabila dia ditahbiskan bagi Allah dan pelayanannya. Doa penyembuhan mencakup pengakuan kesalahan dan penyerahan kepada Allah. Banyak orang dewasa ini menceritakan bagaimana Allah telah menyembuhkan mereka, kadang-kadang dari penyakit yang tidak mungkin disembuhkan, ketika mereka mentaati perintah Allah dalam Yakobus 5:13,16.

Marilah kita panjatkan doa ini bersama :

Bapa kami yang di surga. Kami mengasihi Engkau karena Engkau layak menerima ibadat dan kasih kami. Engkau Allah yang mahakuasa, Pencipta segala sesuatu, ada di sini bersama kami dan mengajak kami untuk berdoa.

Engkau tahu segala kesalahan dan kegagalan kami. Kami mengaku semuanya kepadaMu. Kami mohon kepadaMu untuk mengampuni kami dan menolong kami melakukan apa yang Kaukehendaki. Kami mengucapkan syukur karena Engkau telah mengirimkan PuteraMu, Yesus Kristus untuk menyelamatkan kami dari segala dosa kami. Kami berterima kasih juga karena Engkau telah menjadikan kami anak-anakMu. Dan karenanya kami datang kepadaMu dengan sukacita, Tuhan, untuk menjadi kawan sekerjaMu dalam doa bagi orang lain.

Kami mohon agar Engkau memberkati keluarga kami dan memenuhi setiap keperluan masing-masing. Tunjukkanlah kepada kami bagaimana kami dapat menolong mereka masing-masing. Beberapa di antara mereka memerlukan keselamatanMu. Tolonglah kami memberitakan kepada mereka tentang Engkau dan tunjukkan kasihMu di dalam segala perkataan dan tindakan kami.

Kami berdoa bagi para pemimpin bangsa kami dan juga bagi pemimpin bangsa-bangsa lain. Berikanlah kebijaksanaan kepada mereka. Tolonglah mereka untuk mengenal serta melayani Engkau. Berikanlah damaiMu kepada dunia ini. Sediakanlah makanan bagi yang lapar, kesembuhan bagi yang sakit, dan kebebasan bagi yang tertawan.

Kami berdoa bagi teman-teman kami dan sesama Kristen, bagi pendeta dan gereja kami. Kami berdoa bagi umatMu dan pekerjaanMu di setiap negara agar KerajaanMu jadi di atas bumi seperti di surga. Tolonglah kami mengerjakan bagian kami sehingga hal itu terjadilah. Kami minta demi nama Yesus dan bagi kemuliaanMu. Amin.



Yang Harus Saudara Kerjakan

8

Bacalah dengan saksama ayat-ayat Alkitab untuk bagian pelajaran ini, sambil meminta Allah untuk menunjukkan bagian yang mungkin saudara abaikan dalam doa saudara. Apabila Allah menyuruh saudara melakukan sesuatu hal itu, tulishlah di dalam buku catatan apapun yang disuruhNya.



Sekarang saya sarankan saudara menaikkan doa yang tertera di halaman 66/67 lagi. Sekarang jadikan setiap bagian itu suatu doa yang khusus: "Saya mengasihi Engkau . . . kesalahan saya (sebutkan) . . . keluarga saya (sebutkan nama mereka dan doakan keperluan khusus mereka)." Sebutkan nama pemimpin yang saudara doakan. Sebutkan masalah atau bidang-bidang keperluan yang khusus. Dan ucapkan syukur kepada Allah untuk kesempatan yang diberikan agar saudara dapat menolong lewat doa.

TOLONGLAH MEMENUHI KEPERLUAN

Allah menggerakkan banyak kekuatan agar menjawab doa dan keperluan manusia. Pertama, Dia menolong kita melihat keperluan dan memberitahukan kepada kita perhatiannya terhadap keperluan itu. Kemudian Dia menunjukkan kepada kita bagaimana harus berdoa tentang keperluan itu dan memberikan iman untuk jawabannya. Dia memberitahukan kepada kita apa yang Dia inginkan dan menolong kita untuk mengerjakannya, sehingga kita mengalami kebahagiaan karena bekerja sama dengan Dia. Di samping itu, Dia bekerja di dalam diri orang lain, melalui keadaan-keadaan dan dengan cara-cara yang luar biasa dalam melakukan hal-hal untuk melaksanakan kehendaknya dan menjawab doa kita.

BAGAIMANA ALLAH MENJAWAB DOA

Memberitahukan kepada kita apa yang harus dikerjakan	Bekerja melalui keadaan-keadaan
Memberitahukan kepada orang lain apa yang harus dikerjakan	Bekerja di dalam kita
Memberitahukan kepada Malaikat apa yang harus dikerjakan	Mengalahkan kuasa-kuasa jahat
Bekerja di dalam alam	Mengadakan mujizat-mujizat

Dengan menyelidiki mujizat Yesus ketika memberikan makanan kepada 5000 orang kita dapat menemukan satu cara untuk menolongNya menjawab doa. Dia memberkati makan siang seorang anak laki-laki, melipatgandakannya, dan memberikannya kepada para murid untuk dibagikan kepada orang banyak. Anak itu bisa saja memakan bekalnya sendiri, demikian juga para murid. Tetapi karena mereka memberikannya kepada orang lain, terjadilah mujizat itu. Ketika mereka membagikannya, Allah melipatgandakan jumlahnya sehingga setiap orang makan sampai kenyang dan masih ada sisa dua belas keranjang penuh! Kita juga harus melakukan lebih banyak dari pada sekedar mendoakan orang yang kelaparan — baik lapar akan roti biasa maupun akan Roti Kehidupan. Allah akan memberkati dan menyediakan segala keperluan kita apabila kita berdoa dan membagikannya dengan lain orang. Yesus berkata:

Lukas 6:38. “Berilah dan kamu akan diberi: suatu takaran yang baik, yang dipadatkan, yang digoncang dan yang tumpah ke luar akan dicurahkan ke dalam ribaanmu. Sebab ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu.”

Seluruh kitab Nehemia adalah suatu kesaksian pribadi yang meneguhkan iman tentang bagaimana Allah bekerja di dalam diri orang yang berdoa, di dalam diri orang lain, dan melalui keadaan-keadaan untuk menjawab doa. Nehemia di dalam pembuangan di Babilonia mempunyai kedudukan yang baik sebagai seorang pejabat raja yang dipercayai. Tetapi dia menaruh perhatian terhadap keperluan orang lain, terutama bangsanya sendiri yang telah kembali ke Yerusalem. Ketika saudaranya memberi kabar tentang semua kesulitan mereka di sana, Nehemia menangis.

Nehemia 1:4. “Aku menangis dan berkabung selama beberapa hari. Aku berpuasa dan berdoa ke hadirat Allah.”

Nehemia mendoakan tembok yang harus dibangun kem-

bali guna melindungi bangsa itu dari musuh mereka. Allah menaruh dalam hatinya suatu rencana untuk melakukan sesuatu mengenai kebutuhan itu. Nehemia begitu prihatin sehingga raja melihatnya dan bertanya mengapa mukanya muram. Nehemia menjadi takut karena tidak diperkenankan sedih di hadapan raja. Dia dapat dihukum, kehilangan jabatannya atau mungkin nyawanya karena menyebabkan raja tidak senang. Tetapi Nehemia menaikkan doa kepada Allah dan memanfaatkan kesempatan itu untuk berbicara dengan raja tentang keperluan negerinya. Nehemia telah berdoa, "Tuhan jadikan usahaku berhasil hari ini dan buatlah raja menjadi berbelas kasihan kepadaku." Allah mengabulkan doanya. Raja tidak murka, malahan membicarakan persoalan itu dengan Nehemia dan menanyakan apakah gerangan yang diinginkannya.

Nehemia 2:4-6. Maka aku berdoa kepada Allah semesta langit, kemudian jawabku kepada raja, "Jika raja menganggap baik dan berkenan kepada hambamu ini, utuslah aku ke Yehuda, ke kota pekuburan nenek moyangku, supaya aku membangunnya kembali." Lalu bertanyalah raja kepadaku, sedang permaisuri duduk di sampingnya Dan raja berkenan mengutus aku.

Alangkah menggembirakan! Raja menjadi kawan sekerja Nehemia ketika Allah mengabulkan doanya. Raja mengizinkan Nehemia pergi, dan memberi wewenang, perlengkapan, dan pengawalan militer. Allah berkali-kali menolong Nehemia sebagai jawaban doanya. Alangkah banyaknya masalah yang dihadapinya. Tetapi ia dapat mengatasi semuanya. Dia membangun kembali tembok kota dan memangku jabatan gubernur di Yerusalem. Nehemia memberitahukan rahasia keberhasilannya dalam kata-kata berikut, "Karena Allah menyertai aku." Kita dapat mengatakan juga bahwa hal-hal besar telah terlaksana oleh karena doa-doanya, karena dia bersedia menjadi kawan sekerja Allah dalam menjawab doa-doa tersebut.



Yang Harus Saudara Kerjakan

10 Apabila saudara memiliki sebuah Alkitab, saya sarankan saudara membaca kitab Nehemia. Perhatikan doa-doanya secara khusus. Perhatikan persoalan-persoalan seperti persoalan yang sedang saudara hadapi atau pernah hadapi. Tuliskanlah dalam buku catatan saudara pikiran khusus apa saja yang diberikan Allah tentang hal ini.

11 Nah, sekarang bacalah kembali keperluan-keperluan yang telah saudara tuliskan di dalam buku catatan saudara dan yang telah saudara doakan dalam pelajaran ini. Mohonlah agar Allah menunjukkan kepada saudara apa yang diinginkanNya dari saudara tentang keperluan-keperluan tersebut. Dengarkan jawabanNya. Tuliskan dalam buku catatan saudara pikiran-pikiran yang diberikanNya tentang apa yang Dia ingin saudara kerjakan untuk menjawab doa-doa itu. Kemudian pakailah kesempatan yang diberikan kepada saudara untuk menolongNya memenuhi keperluan-keperluan tersebut.

- Cocokkan jawaban saudara, kemudian isilah catatan siswa saudara untuk pelajaran lima.

**Cocokkan Jawaban Saudara**

4. Semua contoh ini terdapat dalam Alkitab.

Semua tugas yang diberikan dalam pelajaran ini dimaksudkan agar saudara mempraktekkan doa. Saya harap bahwa semuanya telah menolong saudara. Saya sarankan agar saudara membacanya kembali dan juga apa yang telah saudara tuliskan dalam buku catatan saudara.